

## Pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantuan media *couple card* terhadap kemampuan komunikasi bahasa arab kelas IV MIS Nurul Huda tahun pelajaran 2025/2026

Agustian Indah Sari<sup>a,1,\*</sup>, Ummidlatu Salamah<sup>b,2</sup>.

<sup>a,b</sup> Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia;

<sup>1</sup>[sagustianindah@gmail.com](mailto:sagustianindah@gmail.com); <sup>2</sup>[ummidzatuss@gmail.com](mailto:ummidzatuss@gmail.com)

\*Correspondent Author; Email Author

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received:

09-05-2026

Revised:

09-05-2026

Accepted:

09-05-2026

#### Keywords

*Think Pair Share, Couple Card, communication skills, Arabic language, cooperative learning*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the Think Pair Share (TPS) learning model assisted by Couple Card media on the Arabic communication skills of fourth-grade students at MIS Nurul Huda in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach with an experimental method using a one-group pretest-posttest design. The subjects of this study were 24 students. Data were collected through tests and observations. The research instruments were tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using normality testing, hypothesis testing with paired sample t-test, effect size calculation, and N-Gain analysis. The results showed an increase in the mean score from 77.79 (pretest) to 88.83 (posttest). The hypothesis test revealed a significance value of 0.000 (Sig. < 0.05), indicating a significant effect. The effect size value of -3.531 was categorized as very large, while the N-Gain value of 0.497 was categorized as moderate. Therefore, it can be concluded that the Think Pair Share learning model assisted by Couple Card media is effective in improving students' Arabic communication skills.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media Couple Card terhadap kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa kelas IV MIS Nurul Huda Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji hipotesis menggunakan paired sample t-test, perhitungan effect size, serta analisis N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata dari 77,79 (pretest) menjadi 88,83 (posttest). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig. < 0,05), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai effect size sebesar -3,531 termasuk kategori sangat besar, sedangkan nilai N-Gain sebesar 0,497 berada pada kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Couple Card efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa.

**Kata Kunci:** Think Pair Share, Couple Card, kemampuan komunikasi, Bahasa Arab, pembelajaran kooperatif

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran pokok di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi sekaligus sebagai dasar dalam memahami ajaran Islam. Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MI tidak hanya bertujuan agar peserta didik mengenal kosakata dan struktur bahasa, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, khususnya komunikasi lisan sederhana yang dapat digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab perlu dirancang secara aktif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar.

Pada kenyataannya, pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MI masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didik. Proses pembelajaran cenderung menekankan hafalan kosakata dan kaidah bahasa, sementara kesempatan peserta didik untuk berlatih berbicara masih sangat terbatas. Hal ini sejalan dengan pendapat Hermawan (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di madrasah dasar masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang terlatih untuk berkomunikasi secara aktif menggunakan Bahasa Arab.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan komunikasi Bahasa Arab adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif. Pembelajaran yang masih berorientasi pada ceramah dan penugasan individu membuat peserta didik pasif, kurang percaya diri, dan enggan untuk berbicara menggunakan Bahasa Arab. Kondisi ini menuntut adanya inovasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik serta memberikan ruang yang cukup untuk interaksi dan komunikasi.

Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat menjadi alternatif solusi. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi dengan pasangan (*pair*), dan menyampaikan hasil diskusi kepada kelas (*share*). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model TPS efektif dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan komunikasi siswa. Penelitian Ramadhani (2025) menemukan bahwa penerapan TPS dapat meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara dan mengemukakan pendapat pada pembelajaran bahasa. Selain itu, penelitian oleh Astuti, dkk (2022) juga menunjukkan bahwa model TPS mampu meningkatkan interaksi sosial dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Agar penerapan model TPS lebih optimal, diperlukan dukungan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik MI. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media Couple Card, yaitu media kartu berpasangan yang berisi kosakata, gambar, atau ungkapan Bahasa Arab beserta terjemahannya. Media Couple Card dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membantu peserta didik dalam mengingat kosakata melalui aktivitas bermain sambil belajar. Penelitian oleh Rahmawati (2024) menyatakan bahwa penggunaan media kartu berpasangan dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan keaktifan siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas model TPS maupun media kartu dalam pembelajaran bahasa, masih terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya memfokuskan pada penggunaan model TPS tanpa dikombinasikan dengan media pembelajaran tertentu, atau sebaliknya, hanya meneliti efektivitas media kartu secara terpisah tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif secara sistematis. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kombinasi model Think Pair Share (TPS) dengan media Couple Card

terhadap kemampuan komunikasi Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada kelas IV, masih sangat terbatas. Kebanyakan penelitian lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar atau penguasaan kosakata, bukan pada aspek kemampuan komunikasi lisan Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 27 November 2025 yang dilakukan di kelas IV MIS Nurul Huda, ditemukan bahwa kemampuan komunikasi Bahasa Arab peserta didik masih tergolong rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 35% peserta didik yang mampu mengucapkan kosakata Bahasa Arab dengan pelafalan yang cukup tepat, 30% peserta didik yang berani menjawab pertanyaan guru secara lisan, dan hanya 25% peserta didik yang mampu melakukan komunikasi sederhana seperti dialog pendek menggunakan Bahasa Arab. Sementara itu, sekitar 65-75% peserta didik masih pasif, kurang percaya diri, dan cenderung diam selama pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung belum sepenuhnya mampu mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, novelty (kebaruan) penelitian ini terletak pada Pengintegrasian model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan media Couple Card secara simultan dalam pembelajaran Bahasa Arab; Fokus penelitian pada kemampuan komunikasi Bahasa Arab, bukan hanya pada penguasaan kosakata atau hasil belajar kognitif; Konteks penelitian yang dilakukan pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, yang masih relatif jarang diteliti secara khusus, khususnya di MIS Nurul Huda; Penggunaan data observasi awal dan uji coba terbatas sebagai dasar empiris dalam merancang penelitian eksperimen.

## Metode

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen lapangan (*field research*). Tujuannya adalah menguji pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media *Couple Card* terhadap kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa. Desain yang digunakan adalah one group pretest-posttest, yaitu membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Penelitian melibatkan satu kelompok sebagai sampel yang sekaligus menjadi populasi, yaitu siswa kelas IV/V MIS Nurul Huda yang berjumlah 24 peserta didik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran TPS berbantuan media *Couple Card*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan komunikasi Bahasa Arab.

Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi dan tes. Observasi digunakan untuk menilai aktivitas pembelajaran serta keterlibatan siswa selama proses berlangsung, sedangkan tes (pretest dan posttest) digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi Bahasa Arab sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen diuji validitasnya menggunakan korelasi product moment dan reliabilitasnya dengan bantuan SPSS.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif dan tes. Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif dengan tahapan uji prasyarat berupa uji normalitas, serta uji hipotesis menggunakan paired sample t-test. Selain itu, data observasi dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji Shapiro-Wilk test karena jumlah sampel kurang dari 50 responden.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest**

Variabel	Statistik Shapiro-Wilk	df	Sig.	Keterangan
Pretest	0,946	24	0,223	Normal
Posttest	0,958	24	0,396	Normal

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi pada data *pretest* sebesar 0,223 dan data *posttest* sebesar 0,396. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat dilanjutkan ke uji hipotesis menggunakan uji parametrik yaitu *Paired Sample t-test*.

### 2. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan komunikasi bahasa Arab siswa setelah diterapkan model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media couple card. Uji yang digunakan adalah *Paired Sample t-test* karena data berasal dari dua pengukuran pada kelompok yang sama (sebelum dan sesudah perlakuan).

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

**Tabel 5. Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest**

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Pretest	24	77,79	5,167
Posttest	24	88,83	5,206

Sumber: Output SPSS

**Tabel 6. Hasil Uji Paired Sample t-test**

Variabel	Mean Selisih	T	df	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	-11,042	-17,296	23	0,000

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 77,79 mengalami peningkatan menjadi 88,83 pada *posttest*, dengan selisih rata-rata sebesar 11,042 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *couple card* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Arab siswa.

### 3. Effect Size

Selain uji signifikansi, penelitian ini juga menghitung besar pengaruh (*effect size*) untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *couple card* terhadap kemampuan komunikasi bahasa Arab siswa. Effect size dihitung menggunakan metode Cohen's d dan Hedges' correction.

Kriteria interpretasi Cohen's d adalah sebagai berikut:

- 0,2 = kecil
- 0,5 = sedang
- 0,8 = besar

**Tabel 7. Effect Size Pretest dan Posttest**

Metode	Nilai d	Kategori
Cohen's d	-3,531	Sangat besar
Hedges' correction	-3,473	Sangat besar

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cohen's d sebesar -3,531. Nilai tersebut jauh lebih besar dari 0,8, sehingga termasuk dalam kategori *effect size* sangat besar. Tanda negatif menunjukkan arah perbedaan, yaitu nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *couple card* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Arab siswa. Hasil ini memperkuat temuan uji *Paired Sample t-test* yang sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, sehingga secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran yang diterapkan tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki dampak yang besar secara praktis.

### 4. N-Gain

Selain uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test* dan perhitungan *effect size*, penelitian ini juga menggunakan analisis N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Arab siswa setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *couple card*. Analisis N-Gain bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan melihat selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* yang dinormalisasi terhadap skor maksimum yang mungkin dicapai. Dengan demikian, N-Gain tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan, tetapi juga menggambarkan seberapa besar peningkatan tersebut dalam kategori tertentu. Perhitungan N-Gain mengacu pada rumus yang dikemukakan oleh Richard R. Hake (1999), yaitu:

$$N-Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest}$$

Adapun kriteria interpretasi N-Gain adalah sebagai berikut:

- $g \geq 0,7 \rightarrow$  kategori tinggi
- $0,3 \leq g < 0,7 \rightarrow$  kategori sedang
- $g < 0,3 \rightarrow$  kategori rendah

Perhitungan N-Gain

Rumus:

$$N-Gain = \frac{Posttest - Pretest}{100 - Pretest}$$

Karena datanya cukup banyak, ambil rata-rata:

- Mean Pretest = 77,79
- Mean Posttest = 88,83

$$N-Gain = \frac{88,83 - 77,79}{100 - 77,79} = \frac{11,04}{22,21} = 0,497$$

**Tabel 5. Hasil Perhitungan N-Gain**

<i>Mean Pretest</i>	<i>Mean Posttest</i>	N-Gain	Kategori
77,79	88,83	0,497	Sedang

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain, diperoleh nilai sebesar 0,497. Nilai tersebut berada pada rentang  $0,3 \leq g < 0,7$ , sehingga termasuk dalam kategori sedang.

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media Couple Card memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa kelas IV MIS Nurul Huda. Hal ini dibuktikan melalui serangkaian uji statistik yang meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, uji hipotesis, effect size, serta analisis N-Gain.

Secara umum, kualitas instrumen penelitian telah memenuhi standar yang baik. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item soal, baik pilihan ganda maupun esai, memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel (0,404) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa instrumen mampu mengukur kemampuan komunikasi Bahasa Arab secara tepat. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,898 untuk soal pilihan ganda dan 0,644 untuk soal esai, yang berarti kedua instrumen tergolong reliabel. Menurut Sugiyono (2019), instrumen dengan nilai reliabilitas di atas 0,60 dapat dikatakan konsisten dan layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipercaya sebagai dasar analisis lebih lanjut.

Selanjutnya, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,223 dan 0,396 (Sig. > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi untuk dilakukan uji parametrik. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig. < 0,05), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 77,79 menjadi 88,83, dengan selisih sebesar 11,042 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model TPS berbantuan media Couple Card mampu meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Arab secara nyata. Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Frank Lyman, bahwa model TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan berbagi, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif dan kemampuan komunikasi.

Selain signifikan secara statistik, penelitian ini juga menunjukkan pengaruh yang sangat kuat secara praktis. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan effect size menggunakan Cohen's *d* yang menghasilkan nilai sebesar -3,531 (kategori sangat besar). Nilai ini jauh di atas batas 0,8 yang dikategorikan sebagai pengaruh besar. Menurut Jacob Cohen (1988), effect size digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh suatu perlakuan,

sehingga hasil ini menunjukkan bahwa model TPS berbantuan media Couple Card tidak hanya efektif, tetapi juga memiliki dampak yang sangat kuat terhadap peningkatan kemampuan komunikasi siswa.

Hasil ini juga diperkuat dengan analisis N-Gain yang menunjukkan nilai sebesar 0,497 dengan kategori sedang. Meskipun berada pada kategori sedang, nilai ini tetap menunjukkan adanya peningkatan yang cukup efektif dalam proses pembelajaran. Menurut Richard R. Hake (1999), kategori sedang menunjukkan bahwa pembelajaran telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara pedagogis, peningkatan kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa dapat dijelaskan melalui karakteristik model TPS yang berbasis pada interaksi sosial dan kolaborasi. Pada tahap Think, siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara mandiri sehingga melatih kemampuan kognitif. Pada tahap Pair, siswa berdiskusi dengan pasangan sehingga terjadi pertukaran ide dan peningkatan pemahaman. Sedangkan pada tahap Share, siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, yang secara langsung melatih kemampuan komunikasi lisan. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial.

Penggunaan media Couple Card juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media ini membantu siswa dalam memahami kosakata dan konsep Bahasa Arab melalui aktivitas mencocokkan kartu secara interaktif. Menurut Azhar Arsyad (2014), media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan adanya media Couple Card, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga siswa lebih aktif dalam berpartisipasi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian oleh Ramadhani (2025) menunjukkan bahwa model TPS mampu meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara, sedangkan penelitian Astuti et al. (2022) menunjukkan bahwa TPS meningkatkan interaksi sosial siswa. Selain itu, penelitian Rahmawati (2024) menunjukkan bahwa media kartu berpasangan dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan keaktifan siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya sekaligus memberikan kebaruan melalui penggabungan model TPS dengan media Couple Card yang difokuskan pada kemampuan komunikasi Bahasa Arab.

Namun demikian, meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, terdapat beberapa keterbatasan. Nilai N-Gain yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa peningkatan belum maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan awal siswa, serta adaptasi siswa terhadap model pembelajaran baru. Selain itu, desain penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok (one group pretest-posttest) tanpa kelompok kontrol juga menjadi keterbatasan dalam membandingkan efektivitas secara lebih luas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Couple Card merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, model ini layak direkomendasikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media Couple Card terhadap kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa kelas IV MIS Nurul Huda Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Couple Card dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV MIS Nurul Huda Tahun Pelajaran 2025/2026 telah terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran berjalan secara aktif, interaktif, dan komunikatif melalui tahapan think, pair, dan share, sehingga mampu meningkatkan partisipasi serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
2. Kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa mengalami peningkatan yang nyata setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 77,79 (pretest) menjadi 88,83 (posttest), dengan selisih sebesar 11,042 poin, yang menunjukkan adanya perkembangan kemampuan komunikasi siswa ke arah yang lebih baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Couple Card terhadap kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis paired sample t-test dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, nilai effect size sebesar -3,531 (kategori sangat besar) serta N-Gain sebesar 0,497 (kategori sedang) menunjukkan bahwa model pembelajaran ini tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki pengaruh yang kuat dan efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa.

Secara keseluruhan, model pembelajaran Think Pair Share berbantuan media Couple Card terbukti efektif dan memiliki pengaruh yang signifikan serta kuat dalam meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Arab siswa, sehingga layak digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

## Referensi

- Amalia, M. Zulham, & Iin Dwi Aristy Putri. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2667–2676. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3961>
- Anggoro, S. (2023). DEVELOPMENT OF INTERACTIVE E-BOOK BASED ON RADEC MODEL USING THE HEYZINE FLIPBOOK APPLICATION IN PHOTOSYNTHESIS MATERIALS FOR GRADE FOUR STATE ELEMENTARY SCHOOL OF. 1(1).
- Ardianto, S., Sulasmono, B. S., & Setyaningtyas, E. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Mediakotak Pengetahuan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar .... *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2), 613–620. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/251>
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, S., Rahman, A., & Putri, D. (2022). Penerapan model pembelajaran Think Pair Share untuk meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 145–156.
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN ( *Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam* ). 6(1), 19–32.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching* (5th ed.). New York: Pearson Education.
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (4th ed.). London: Sage Publications.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. Indiana University. Retrieved from <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>
- Harmer, J. (2007). *How to teach English*. Harlow: Pearson Longman.
- Hasil, T., Siswa, B., Dasar, S., & Rachmawati, A. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(4), 7637–7643.
- Lyman, F. (1981). The responsive classroom discussion: The inclusion of all students. Dalam A. Anderson (Ed.), *Mainstreaming digest* (pp. 109–113). College Park: University of Maryland.
- M. Agung & Husni. (2016). suatu proses di mana peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. pendekatan penelitian lapangan digunakan untuk mencapai hasil yang jelas dan tepat. Peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari, berinteraks. *Jenis Penelitian Ini Adalah Penelitian Lapangan (Field Research), Yaitu Penelitian Lapangan Dijelaskan Dengan Cara Sederhana Sebagai*, 43(1990), 194–206.
- Indriyani, R., Irawati, R., & Julia, J. (2017). ... Pendekatan Realistic Mathematics Education Dan Kontkstual Terhadap Kemampuan Koneksi Dan Pemahaman Matematis Siswa Pada .... *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 1011–1020. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/11219%0Ahttps://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/11219/6841>
- Maula, L. K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V IPTD SDN Sumolawang Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang. 1(4).
- Rahmawati, N. (2024). Pengaruh media kartu berpasangan terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 55–67.

- Ramadhani, F. (2025). Efektivitas model Think Pair Share dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(1), 21–30.
- Rafiqah, & Umar Dani, A. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Flipped Learning Berbasis Inkuiri Dalam Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 43–68. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>
- Septiansyah, A. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Keragaman Budaya Muatan Pembelajaran Ips Kelas Ivb Sdn Purwoyoso 02 Semarang*.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susiawati, I., & , Angko Wildan, D. M. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Untuk, T. P. S., Aktivitas, M., Hasil, D., Fisika, B., Didik, P., Xi, K., Sma, I. P. A., Makassar, N., & Kasimuddin, D. H. (2016). *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*. 4, 54–72.